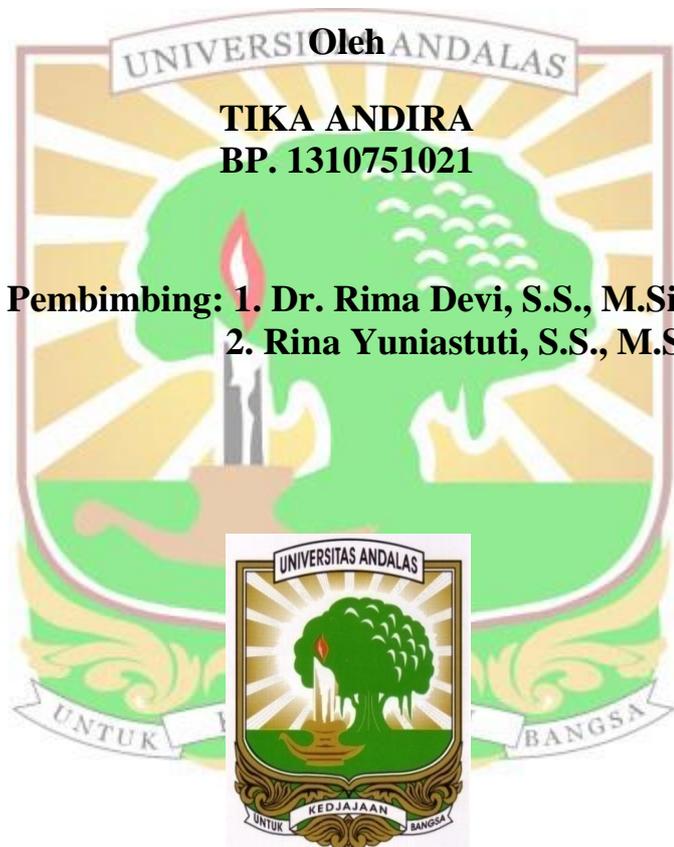


SKRIPSI

**PRAKTIK PERBUDAKAN TERSELUBUNG DALAM NOVEL
KANI KOUSEN KARYA KOBAYASHI TAKIJI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora*



**Pembimbing: 1. Dr. Rima Devi, S.S., M.Si.
2. Rina Yuniastuti, S.S., M.Si.**

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

PRAKTIK PERBUDAKAN TERSELUBUNG DALAM NOVEL *KANI KOUSEN* KARYA KOBAYASHI TAKIJI

Oleh: Tika Andira

Kata Kunci: Perbudakan Terselubung, Buruh Pabrik, Zaman Taisho,
Kani Kousen, Sosiologi Sastra

Penelitian ini membahas masalah praktik perbudakan terselubung dalam novel *Kani Kousen* karya Kobayashi Takiji. Adapun praktik perbudakan terselubung yang dibahas pada penelitian ini berupa: bentuk praktik perbudakan, penyebab, serta dampaknya terhadap kehidupan para buruh. Novel ini menjelaskan bagaimana modernisasi industri pasca Restorasi Meiji, secara tidak langsung telah menjadi pemicu terjadinya suatu praktik perbudakan modern (terselubung). Perbudakan terselubung yang dijelaskan dalam novel ini yaitu, perbudakan yang dilakukan oleh seorang mandor bernama Asakawa terhadap para buruh yang bekerja di kapal Hakkoo Maru yang merupakan kapal pabrik tempat penangkapan dan pengolahan kepiting kaleng pada zaman Taisho (1926).

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra serta teori perbudakan untuk mengkaji bagaimana praktik perbudakan terselubung yang terdapat dalam novel *Kani Kousen*, mampu mencerminkan realita sebenarnya yang terjadi pada buruh Jepang tahun 1920-an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, praktik perbudakan terselubung yang dialami para buruh dalam novel *Kani Kousen*, kondisinya memang sama dengan realita sebenarnya yang dialami oleh para buruh Jepang tahun 1920-an. Adapun bentuk praktik perbudakan terselubung yang dialami para buruh dalam novel *Kani Kousen* yaitu berupa: eksploitasi tenaga buruh, jam kerja yang melebihi batas normal, tindakan penganiayaan yang meliputi: penganiayaan mental dan penganiayaan fisik, kondisi tempat tinggal buruh yang kumuh, upah kerja yang rendah, makanan yang tidak layak konsumsi, pelayanan kesehatan yang tidak memadai, serta tidak adanya standar keamanan kerja. Adapun faktor penyebabnya yaitu, kemiskinan, perampasan tanah milik masyarakat, serta ideologi kapitalis. Dampaknya terhadap kehidupan para buruh yaitu, dampak fisik: timbulnya berbagai penyakit, luka fisik, dan kematian, serta dampak psikologis berupa: tekanan batin.